

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Kamis (13/04). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 0,20% ke level 6.785,60 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup menguat tipis 0,08% dan JII melemah tipis 0,05%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Kamis (13/04) sebesar 16,84 miliar saham dengan nilai transaksi Rp9,63 triliun. Di tengah pelemahan IHSG, asing mencatatkan net buy sebesar Rp881,97 miliar di seluruh pasar.

Wall Street rebound dengan tiga indeks utama yang ditutup melonjak lebih dari 1%. Bursa saham Amerika Serikat (AS) ini menguat tajam karena data ekonomi Amerika Serikat (AS) menunjukkan inflasi yang menurun dan pasar tenaga kerja yang melemah. Hal tersebut memicu optimisme di pasar bahwa Federal Reserve (The Fed) dapat mendekati akhir dari siklus kenaikan suku bunga yang agresif. Kamis (13/4), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup menguat 1,14% menjadi 34.029,69, indeks S&P 500 naik 1,33% ke 4.146,22 dan indeks Nasdaq Composite menguat 1,99% ke 12.166,27.

Data yang dirilis sebelum bel penutupan menunjukkan penurunan harga produsen yang lebih curam dari perkiraan dan klaim baru untuk tunjangan pengangguran muncul di atas konsensus. Keduanya memberi sinyal bahwa rentetan kenaikan suku bunga The Fed, yang dimulai lebih dari setahun yang lalu, berfungsi sebagaimana mestinya. (Kontan)

**News Highlight**

- Harga minyak terpankas hingga 1% pada Kamis (13/4/2023). Tertekan laporan OPEC yang mengingatkan adanya potensi penurunan permintaan di musim panas. Ditambah lagi, trader melancarkan aksi ambil untung setelah tolok ukur mencapai level tertinggi multi-bulan pada perdagangan sebelumnya. Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) menandai resiko penurunan permintaan minyak musim panas dalam laporan bulanan pada Kamis (13/4/2023), menyoroti meningkatnya persediaan dan tantangan terhadap pertumbuhan global. Laporan tersebut menjelaskan alasan di balik pemotongan produksi mengejutkan yang diumumkan oleh OPEC+, yang mencakup Rusia dan sekutu OPEC lainnya, pada awal bulan ini. (Investor)
- Perum Bulog mulai melakukan Operasi Pasar daging kerbau beku melalui Alfamidi. Hal ini untuk memastikan ketersediaan daging dan sekaligus menjamin tidak adanya gejolak harga daging selama Ramadan dan menjelang Idul Fitri tahun ini. Sebelumnya, Perum Bulog mendatangkan 18.000 ton daging kerbau beku dari India untuk mencukupi kebutuhan daging selama puasa dan lebaran. Kedatangan ini merupakan bagian dari 100.000 ton impor daging kerbau sebagai penugasan kepada Bulog pada tahun ini. Impor daging kerbau dilakukan sebagai alternatif pilihan bagi konsumen dalam memenuhi ketersediaan akan daging serta menjaga stabilisasi harga daging di tingkat konsumen, khususnya pada momen Ramadan dan menjelang Idul Fitri. (Kontan)

**Corporate Update**

- **BUKA**, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) mengabulkan sebagian gugatan perbuatan melawan hukum yang dilayangkan oleh PT Harmas Jalesveva terhadap PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) dan PT Leads Property Service Indonesia. Putusan itu mengharuskan emiten berkode BUKA itu membayar kerugian materiil Harmas Jalesveva berupa kehilangan pendapatan selama 5 tahun senilai Rp107,4 miliar. Kerugian materiil tersebut terkait pengerjaan finishing arsitektur, pemasangan granit, pengadaan meja granit, pekerjaan elektronik, pekerjaan instalasi sistem genset, pengadaan WPCU, broker asuransi CAR, struktur, arsitektur, mekanikal dan elektrik. (Bisnis)
- **UNTR**, PT United Tractors Tbk. (UNTR) akan membagikan dividen Rp6.815 per saham atau Rp22,5 triliun dari laba tahun buku 2022. Dividen akan dibagikan pada pemegang saham UNTR yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 2 Mei 2023. Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) anak usaha Astra International tersebut pada 12 April 2023 menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp6.185 per saham. Persetujuan ini menjadikan total dividen UNTR selama 2022 menjadi Rp7.003 per saham. (Bisnis)
- **SLIS**, PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) bersiap melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue untuk pengembangan bisnis berkelanjutan. Peralnya, emiten produsen kendaraan bermotor berbasis tenaga listrik ini menargetkan membangun one stop solution bagi pengguna kendaraan listrik ringan. (Investor)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 April 2023	Foreign Exchange Reserves MAR		\$140.3B
11 April 2023	Consumer Confidence MAR		122.40
13 April 2023	Car Sales YoY MAR		7.40%
14 April 2023	Motorbike Sales YoY MAR		56.30%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,785.60	-0.20%	-0.95%
LQ45	943.89	0.08%	0.72%
JII	569.3	-0.05%	-3.19%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	4,836.40	0.39%	-6.31%
Infrastructure	806.17	0.34%	-7.19%
Consumer Cyclical	811.94	0.17%	-4.58%
Healthcare	1,507.83	0.16%	-3.65%
Industrial	1,204.59	0.04%	2.58%
Finance	1,389.03	-0.17%	-1.83%
Property & Real Estate	692.88	-0.18%	-2.58%
Transportation & Logistic	1,774.52	-0.25%	6.77%
Consumer Non Cyclical	711.08	-0.26%	-0.76%
Energy	2,044.21	-0.39%	-10.32%
Basic Industry	1,153.16	-0.47%	-5.18%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,029.69	1.14%	2.66%
Nasdaq	12,166.27	1.99%	16.24%
S&P	4,146.22	1.33%	7.99%
Nikkei	28,156.97	0.26%	7.90%
Hang Seng	20,344.48	0.17%	2.85%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,746	-134.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.62	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	4.97	-0.5



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.